

**PEMBINAAN SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) PERSADA KETINGGIAN  
KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA  
DI ERA *NEW NORMAL***

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada tim penguji skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai salah  
satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**SEPTIA YUZA PRATAMA  
NIM. 16086089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

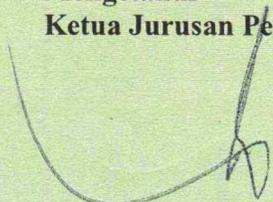
**SKRIPSI**

**Judul** : Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian  
Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota Di Era  
*New Normal*

**Nama** : Septia Yuza Pratama  
**NIM** : 16086089  
**Program Studi** : Penjaskesrek  
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

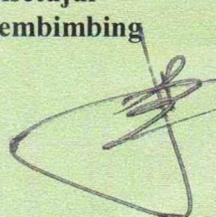
**Padang, Februari 2022**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga**



**Drs. Zarwan, M.Kes**  
**NIP. 19611230 198803 1 003**

**Disetujui**  
**Pembimbing**



**Dra. Pitnawati, M.Pd**  
**NIP. 19590513 198403 2 002**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Septia Yuza Pratama  
NIM : 16086089

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

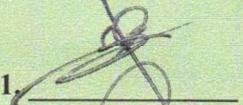
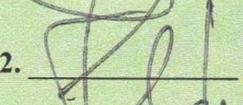
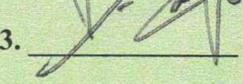
**Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan  
Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota Di Era *New Normal***

**Padang, Februari 2022**

**Tim Penguji**

1. Ketua : Dra. Pitnawati, M.Pd
2. Anggota : Atradinal, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd

**Tanda Tangan**

1.   
2.   
3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota di Era *New Normal***” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2022  
Yang membuat pernyataan



**Septia Yuza Pratama**  
**NIM. 16086089**

## ABSTRAK

### **Septia Yuza Pratama. 2021. Pembinaan Sekolah Sepakbola (Ssb) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota Di Era *New Normal***

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya prestasi yang diduga disebabkan kurangnya pembinaan pada sekolah sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembinaan di sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota di masa new normal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 di lapangan Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang terkait dengan sekolah sepakbola Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 28 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif persentatif.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Pembinaan sepakbola pada SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota pada masa new normal pada indicator pengurus diperoleh tingkat capaian sebesar 87,67%, berada pada klasifikasi nilai sangat baik. 2) Pembinaan sepakbola pada SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota pada indicator kualitas pelatih diperoleh tingkat capaian sebesar 97,50%, berada pada klasifikasi nilai sangat baik. 3) Pembinaan sepakbola pada SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota pada indicator kualitas pemain diperoleh tingkat capaian sebesar 94,89%, berada pada klasifikasi nilai sangat baik.

**Kata kunci: Pembinaan SSB, Sepakbola**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pembinaan Sekolah Sepakbola (Ssb) Persada Ketinggian Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota Di Era *New Normal***” dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan rencana. Sebagai tanda hormat penulis, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, PhD, Rektor Universitas Negeri Padang
2. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin untuk membuat hasil penelitian ini.
3. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan izin untuk membuat skripsi ini.
4. Ibuk Dra. Pitnawati, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Atradinal, S.Pd, M.Pd dan Bapak Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd penguji yang telah memberikan kritikan dan saran serta masukan dalam perbaikan penulisan Skripsi ini.
6. Pengurus, Official, pelatih dan Pemain sepakbola SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian di sini.
7. Ayahnda Adri Yusal dan ibunda Vera Susanti, Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
9. Teruntuk seseorang yang selalu memberikan dukungan moril dan menjadi penyemangat penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga sampai kepada tahap sekarang ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan serta doa.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Padang, Januari 2022

Penulis

## ABSTRAK

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Pembinaan Sekolah Sepak Bola (SSB) .....	10
2. Sekolah Sepakbola (SSB) .....	15
3. Pengurus.....	18
4. Pelatih .....	22
5. Atlet .....	28
B. Penelitian Relevan .....	35
C. Kerangka Konseptual .....	38
D. Pertanyaan Penelitian .....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Definisi Operasional .....	42

E. Jenis dan Sumber Data .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data .....	43
G. Instrumen Penelitian .....	44
H. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian .....	46
1. Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota di Era <i>New         Normal</i> Pada Indikator Pengurus .....	46
2. Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota di Era <i>New         Normal</i> Pada Indikator Pelatih .....	48
3. Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota di Era <i>New         Normal</i> Pada Indikator Atlet .....	49
C. Pembahasan .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	61
<b>LAMPIRAN</b> .....	63

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	41
2. Kriteria Persentase .....	45
3. Distribusi Frekuensi Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota di Era <i>New Normal</i> Pada Indikator Pengurus .....	47
4. Distribusi Frekuensi Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota di Era <i>New Normal</i> Pada Indikator Pelatih .....	48
5. Distribusi Frekuensi Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota di Era <i>New Normal</i> Pada Indikator Atlet .....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	39
2. Histogram Hasil Penelitian Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota di Era <i>New Normal</i> Pada Indikator Pengurus .....	47
3. Histogram Hasil Penelitian Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota di Era <i>New Normal</i> Pada Indikator Pelatih .....	49
4. Histogram Hasil Penelitian Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota di Era <i>New Normal</i> Pada Indikator Atlet .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	63
2. Uji Validitas Angket Penelitian .....	69
3. Kuesioner Setelah Uji Coba Penelitian.....	70
4. Angket Penelitian Pelatih.....	75
5. Angket penelitian pengurus.....	78
6. Angket penelitian atlet .....	81
7. Analisis Data Angket Pengurus .....	83
8. Analisis Data Angket Pelatih .....	84
9. Analisis data angket atlet .....	85
10. Dokumentasi penelitian.....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di dunia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat banyak mempengaruhi perkembangan sepakbola. Sepakbola menjadi kegemaran banyak orang untuk melakukan olahraga baik dalam bentuk kesegaran jasmani dan juga untuk prestasi, sehingga sepakbola menjadi olahraga yang disenangi dan diminati masyarakat. Permainan sepakbola merupakan suatu bidang pembangunan nasional yang sangat melekat dari cabang olahraga yaitu sepakbola, sepakbola juga merupakan paling digemari. Permainan sepakbola lebih dominan dengan menggunakan kaki dimainkan oleh masyarakat dari berbagai kalangan sosial. Begitu banyak manfaat yang didapatkan diantaranya hiburan, pendidikan, rekreasi, organisasi dan bentuk prestasi. Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan 11 lawan 11 yang langsung dipimpin seorang wasit yang mempunyai asisten 1 dan asisten 2, dan memiliki seorang wasit cadangan. Permainan berlangsung pada lapangan yang berukuran panjang 100 m sampai 110 m dan lebar 64 m sampai 75 m dalam permainan terjadi kontak langsung antar pemain satu kesebelasan dengan kesebelasan lainnya.

Di Indonesia olahraga sepakbola merupakan salah satu dari sekian banyak olahraga yang dibina dan dikembangkan, perkembangan ini ditandai dengan lahirnya perkumpulan-perkumpulan atau klub-klub dan sekolah sepak

bola (SSB) diberbagai daerah ditanah air, tidak hanya di kota tetapi juga menjalar hingga ke desa-desa. Sehingga sekarang permainan sepakbola bisa dikatakan sebagai olahraga rakyat. Seiring dengan perkembangan ini, maka akan tersedia bibit-bibit pemain sepakbola untuk masa yang akan datang.

Pembinaan olahraga perlu mempertimbangkan pada karakteristik atlet yang dibina baik secara fisik, teknik, taktik, mental, sarana prasarana, serta kondisi lingkungan pembinaan, dengan tujuan untuk proses pembinaan menuju prestasi yang setinggi-tingginya. Pembinaan merupakan factor penentu yang sangat penting dalam olahraga, sehingga tujuan prestasi dalam berolahraga dapat tercapai. Munculnya atlet-atlet berbakat tidak terlepas dari proses pembinaan yang dilakukan di sekolah sepakbola. Sedangkan prestasi olahraga ditentukan oleh program-program yang disusun oleh pelatih, sarana prasarana yang memadai, dana yang menunjang dan dukungan dari pengurus serta orang tua.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 pasal 27 ayat 4 (2005:20) bahwa: “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”. Dari pernyataan tersebut jelas bahwa dalam pembinaan dan pengembangan sepakbola dibutuhkan kerjasama dan komitmen yang baik antara pemerintah, pemerintah daerah, atlet, pelatih, maupun organisasi. Dalam melakukan pembinaan SSB diperlukan suatu usaha dan kerjasama yang terarah dan

terorganisir dari pihak-pihak terkait yang dapat mendukung tercapainya prestasi.

Peran dan tanggung jawab SSB mempunyai andil yang sangat besar bagi perkembangan prestasi sepakbola Indonesia di masa yang akan datang. Sekolah sepak bola inilah bibit-bibit pemain sepak bola yang handal banyak ditemukan. Pembinaan sejak awal menentukan masa depan prestasi sepak bola. Peran pelatih profesional diperlukan untuk keberhasilan proses pembinaan. Pada hakikatnya keberhasilan atau kegagalan pembinaan usia dini tergantung dari kemampuan pelatih. Agar proses pembinaan berjalan lancar selain program latihan, sarana dan prasarana yang memadai, metode latihan yang tepat, juga dibutuhkan pelatih berkualitas yang dapat mengenal karakteristik anak latih dari aspek fisik maupun psikologis. Dalam permainan sepak bola, mengutamakan kerjasama antar pemain seregu untuk memenangkan pertandingan. SSB merupakan pembinaan pesepakbolaan usia muda di Indonesia.

Rendahnya prestasi olahraga yang dicapai oleh para atlet Indonesia pada umumnya, merupakan salah satu akibat kurangnya pembinaan terhadap para atlet pada cabang-cabang olahraga yang ada di Indonesia. Permasalahan mendasar dalam sepakbola nasional adalah kurangnya perhatian tentang pembinaan pada usia dini (*grassroots*) dan usia remaja (*youth*). Kunci keberhasilan sepakbola suatu negara apabila memperhatikan pembinaan pada tingkat usia dini dan remaja. Keberhasilan awal seorang pelatih ditentukan oleh kualitas pemain yang dipilihnya. Apabila pelatih mendapatkan pemain-

pemain yang baik saat seleksi dan ditunjang pula dengan kepelatihan yang baik, maka prestasi yang diinginkan akan tercapai. Apalagi didukung unsur-unsur lainnya seperti sarana dan prasarana yang memadai, keuangan yang cukup, manajemen yang baik. Kualitas kepelatihan sangat menentukan keberhasilan pembinaan sepakbola apalagi pada *grassroots* dan *youth*.

Pada awalnya sekolah sepakbola persada Ketinggian didirikan dengan tujuan untuk menciptakan atlet sepak bola yang profesional supaya bisa berkembang dan bersaing baik di tingkat daerah maupun nasional. Berkat adanya dukungan dari masyarakat yang antusias terhadap sepakbola dan juga mendapatkan dukungan dari para perantau masyarakat Ketinggian kecamatan Guguk kabupaten lima puluh kota sekolah sepakbola Persada Ketinggian berhasil diresmikan sebagai salah satu klub sepak bola yang terdaftar di kompetisi nasional Liga 3 pada tahun 2019. Adapun misi yang diharapkan oleh pengurus bersama masyarakat setempat dengan bekomitmen mengusung pembinaan untuk menciptakan pemain bola yang profesional dengan lapangan sepakbola yang representatif beserta dukungan masyarakat dan juga para perantau terutama daerah Ketinggian.

Dalam menjalankan pembinaan olahraga, seringkali di bawah tekanan perubahan dan adaptasi, karena olahraga itu sendiri berubah.. Dengan permainan menjadi lebih fisik dan ciri-ciri kepribadian atlet yang dibentuk oleh dunia sekitarnya, gaya pelatihan yang harus beradaptasi. Fitur yang paling penting ingin dilihat oleh atlet dalam pelatih adalah kompetensi. Atlet ingin dilatih oleh seseorang yang dapat membawa ke tingkat kesuksesan yang

merupakan faktor motivasi intrinsik bagi kebanyakan orang olahraga. Seluruh proses pembinaan harus direncanakan dengan standar yang tinggi. Pembinaan olahraga yang ada di SSB Persada Ketinggian bermanfaat untuk mengetahui tingkat ketercapaian program pembinaan yang digunakan untuk sekolah sepakbola Persada Ketinggian. Data pembinaan yang diperoleh juga bisa dimanfaatkan untuk perbaikan proses pembinaan bagi sekolah sepakbola yang belum menerapkan program pembinaan yang sistematis.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan terhadap pembinaan sekolah sepakbola persada ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota, ternyata pembinaan sepakbola ini kurang terlaksana atau kurang berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Kurang terlaksananya pembinaan sepakbola di sekolah sepakbola persada ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota ini mungkin disebabkan oleh banyak faktor. Diantara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembinaan sepakbola tersebut adalah kualitas pelatih, kualitas atlet, sarana dan prasarana, atlet kurang bersemangat didalam mengikuti latihan, hal ini disebabkan oleh pelatih yang kurang berpengalaman didalam melatih dan banyak atlet yang datang terlambat bahkan tidak hadir dalam jadwal latihan yang sudah ditentukan, sehingga program latihan yang diberikan pelatih pada atlet tidak terlaksana dengan baik.

Selain itu faktor lain yang mempengaruhi pembinaan terhadap sekolah sepakbola persada Ketinggian ialah perkembangan teknologi. Dengan adanya perkembangan teknologi pada saat ini, atlet lebih cenderung sulit untuk diarahkan dimana penggunaan teknologi membuat atlet sibuk untuk bermain

*gadget*. Oleh karena itu para atlet seringkali lupa dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemain dari sekolah sepakbola persada ketinggian Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal tersebut juga menimbulkan kurangnya motivasi untuk menambah porsi latihan di luar jadwal yang ada.

Pada saat sekarang ini prestasi yang di raih oleh klub persada ketinggian masih kurang memuaskan. Untuk itu perlu di lakukan pembinaan secara *continue* di persada ketinggian demi terciptanya prestasi yang di inginkan dan kualitas atlet sesuai yang di harapkan. Dengan demikian, atlet diharapkan mengikuti latihan secara maksimal melalui program latihan yang sudah ditentukan oleh pelatih, dan pengurus juga diharapkan bisa mendukung kinerja pelatih tersebut.

Selain itu, sebelum penulis memulai penelitian seluruh dunia sedang dihadapkan dengan pandemic virus Corona yang mana membuat seluruh kegiatan yang ada di daerah terdampak menjadi dibatasi termasuk di Kabupaten Lima Puluh Kota yang mana sebagai tempat penelitian ini dilakukan. Sehingga juga berdampak pada kegiatan SSB, dimana setiap kegiatan pertandingan maupun latihan pemain ditiadakan di lapangan, menimbang resiko penyebaran virus ini yang sangat berpotensi di keramaian. Pada masa pandemi pemerintah lebih menganjurkan untuk berkegiatan di rumah dan keluar rumah hanya untuk keperluan yang penting saja. Akan tetapi, pemerintah akhirnya mengeluarkan kebijakan untuk kembali memperbolehkan kegiatan diluar rumah dengan memakai protokol kesehatan dan situasi ini juga

disebut dengan era "*new normal*". Namun, penulis juga meyakini bahwa pandemi ini juga berdampak pada kualitas kemampuan para pemain.

Dari uraian di atas, maka pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan pembinaan pada sekolah sepakbola Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota di Era *New Normal*. Diharapkan nantinya hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan pembinaan olahraga sepakbola di daerah ini. Dengan judul penelitian ini adalah Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota di Era *New Normal*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang dialami sekolah sepakbola Persada Ketinggian di atas, jika ditelusuri lebih jauh lagi akan terdapat sejumlah faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

1. Pelatih
2. Sarana dan prasarana
3. Atlet
4. Dukungan orang tua
5. Program latihan
6. Pengurus
7. Dukungan dana

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan luasnya permasalahan, maka peneliti tidak melakukan pengamatan pada seluruh faktor yang ada.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang diteliti hanya terbatas pada ruang lingkup:

1. Pengurus
2. Pelatih
3. Atlet

#### **D. Perumusan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus pada permasalahan yang diteliti, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepengurusan Dalam Sekolah Sepakbola Persada Ketinggian Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota di Era *New Normal* ?
2. Bagaimana Kualitas Pelatih Dalam Pembinaan Sekolah Sepakbola Persada Ketinggian Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota di Era *New Normal* ?
3. Bagaimana Kualitas Atlet Dalam Pembinaan Sekolah Sepakbola Persada Ketinggian Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota Era di Era *New Normal* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kepengurusan Dalam Sekolah Sepakbola Persada ketinggian Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota di Era *New Normal*.
2. Kualitas Pelatih Pada Sekolah Sepakbola Persada Ketinggian Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota di Era *New Normal*.

3. Kualitas Atlet Sepakbola Pada Sekolah Sepakbola Persada Ketinggian Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota di Era *New Normal*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pelatih, sebagai pedoman dalam meningkatkan prestasi olahraga sepakbola khususnya sekolah sepakbola Persada Ketinggian Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Peneliti selanjutnya, sebagai referensi untuk meneliti kajian yang sama secara mendalam.
4. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebagai tambahan Literatur di perpustakaan.